

PENGARUH ROTASI AUDITOR, UKURAN PERUSAHAAN, DAN PERGANTIAN MANAJEMEN TERHADAP KUALITAS AUDIT SEKTOR PERTANIAN 2019-2021

Sanrival M Tarigan¹, Valentine Siagian²

Universitas Advent Indonesia

Email : 1932036@unai.edu

Abstract : : *The quality of audit report in financial statements are the key points for the user of the financial statement to make a decision. This research has a purpose in examining what effect will be given from auditor switching, firm size, and management change to the quality of an audit. The population of this research is from the company with agriculture sector listed at Indonesia Stock Exchange from 2019-2021. Using logistic regression in analysing the data with the using of SPSS version 26. The results are : 1) Auditor switching has no significant effect on audit quality. 2) Firm size has a significant effect on audit quality. 3) Management change has no significant effect on audit quality.*

Keywords : Auditor, Management, Audit Quality, Firm Size,

PENDAHULUAN

Pada masa sekarang ini, suatu perusahaan yang sahamnya telah tercatat dalam BEI perlu untuk menyediakan laporan keuangannya. Terlebih, telah terjadinya perkembangan yang cepat, sehingga mengharuskan perusahaan untuk memberikan laporan keuangan yang dapat diakses dan dipahami dengan mudah. Laporan keuangan inilah yang akan digunakan baik itu pihak internal, eksternal, ataupun pihak lainnya dalam pengambilan keputusan atas penilaiannya terhadap perusahaan tersebut.

Laporan keuangan menyatakan informasi terkait dengan informasi keuangan yang ada di dalam perusahaan dalam satu periode, dan penggunaannya dalam mengukur hasil kinerja yang dilakukan perusahaan (Jaiman et al., 2022). Dan di dalam laporan keuangan harus mengandung 4 karakteristik yaitu dengan mudah untuk dipahami, dijadikan andalan, relevan, dan dapat dibandingkan.

Dalam pemenuhan kriteria tersebut, diperlukan adanya penggunaan jasa kantor akuntan publik. Selain daripada pemenuhan kriteria, semua perusahaan yang sudah terdaftar dalam BEI juga wajib dilakukan pengauditan oleh kantor akuntan public sebelum dilakukannya publikasi terhadap laporan tersebut (Aldona & Trisnawati, 2016). Penggunaan daripada jasa auditor ini sangat diperlukan untuk dapat memberikan pernyataan bahwa laporan keuangan yang telah dipublikasikan terbebas daripada manipulasi yang mungkin dilakukan oleh pihak manajemen (Herdiansyah & Kuntadi, 2022).

Hasil daripada pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor berupa opini yang bersifat

independen. Dinyatakan, apakah laporan keuangan yang disajikan sudah sesuai dengan hasil yang sebenarnya dan menggunakan aturan yang berlaku dalam penempatan setiap akunnya (Basworo et al., 2021). Dalam mendeteksi hal tersebut, dibutuhkan adanya pemeriksaan audit yang berkualitas. Kualitas audit menyatakan terhadap kemungkinan yang terjadi dalam penemuan kesalahan dan pelaporan atas pelanggaran penggunaan aturan yang terdapat dalam laporan perusahaan klien. Sehingga, auditor dituntut untuk dapat memberikan hasil pengauditan yang berkualitas, dalam mendapatkan kepercayaan baik dari klien ataupun masyarakat (Berikang et al., 2018).

Terdapat kasus berkaitan dengan KAP Arthur Andersen yang merupakan auditor daripada perusahaan Enron. CEO daripada perusahaan Enron menjalin Kerjasama dengan KAP tersebut untuk dilakukannya manipulasi terhadap laporan keuangannya berupa pemalsuan informasi keuntungan dan dihasilkannya opini wajar tanpa pengecualian. Hubungan yang terjalin antara KAP Arthur Andersen dan Enron adalah 20 tahun, sehingga terjalin suatu hubungan yang merusak independensi dan kualitas suatu auditor. Sehingga, pada saat semua bukti dipaparkan, memberikan dampak hilangnya independensi KAP tersebut dan tingkat percaya dari masyarakat.

Sehingga, penelitian ini memiliki tujuan untuk membuktikan pengaruh apa saja yang dihasilkan daripada variabel yang dipilih yaitu rotasi auditor, ukuran perusahaan, dan pergantian manajemen terhadap kualitas audit yang dihasilkan pada setiap laporan keuangan perusahaan yang memiliki sektor pada pertanian pada tahun 2019-2021.

TINJAUAN PUSTAKA

Agency Theory

Teori keagenen memberikan penjelasan tentang adanya hubungan yang berkaitan dengan pihak principal dan agen. Dalam tiap pihak, mempunyai kecenderungan untuk mendahulukan kepentingan dirinya. Sehingga, hal ini mengakibatkan timbulnya konflik kepentingan diantara dua pihak ini, dimana kepentingan principal yaitu untuk mendapatkan hasil untung yang maksimal sedangkan agen berkepentingan untuk meningkatkan pemenuhan perekonomiannya dan psikologinya. Konflik yang timbul akan terus meningkat, dikarenakan tidak adanya pihak yang menjadi pengawas terhadap kegiatan yang dilakukan oleh agen, dan akan menyebabkan adanya ketidakseimbangan informasi (Jensen & Meckling, 1976).

Sehingga, untuk dapat menjadi pemecah konflik kepentingan tersebut, diperlukannya pihak ketiga yang memiliki sifat independen, untuk dapat melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan yang telah dibuat oleh manajemen, yang dilakukan oleh seorang auditor (Zulfikar & Waharini, 2019). Auditor memiliki tugas dalam pemberian opini atas wajar atau tidaknya laporan keuangan yang telah dibentuk oleh manajemen. Oleh sebab itu, auditor dapat menjadi pihak sebagai penyelesaian konflik kepentingan yang timbul antara principal dan agen, dan hal ini memberikan pengaruh terhadap kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor terhadap klien (Yustari et al., 2021).

Kualitas Audit

Audit digambarkan sebagai pengakumulasian dan evaluasi terhadap bukti terhadap informasi dalam penentuan dan pelaporan tingkat kesesuaian informasi dan kriteria yang telah berlaku (Purnomo & Aulia, 2019). Kualitas audit merupakan audit yang dilaksanakan pada standar berlaku, yang dianggap mampu dalam menilai dan memberikan pelaporan jika terdapat adanya ketidaksesuaian atau pelanggaran yang dilakukan oleh laporan keuangan klien, dan mempunyai kegunaan sebagai penengah terhadap ketidaksamaan informasi yang didapat antara pihak pemegang saham dan manajer (Siregar & Agustini, 2020).

Kualitas audit merupakan juga suatu penggambaran terhadap perilaku auditor dalam melakukan penugasan audit dan dicerminkan pada hasil yang telah diselesaikan sesuai dengan standar yang berlaku. Tidak hanya untuk sebagai

pencegahan terjadinya kesalahan dalam laporan keuangan, kualitas audit membantu akuntan dalam penjagaan kepercayaan masyarakat terhadap keakuratan dan validnya laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor (Yolanda et al., 2019).

Rotasi Auditor

Rotasi auditor merupakan pergantian auditor yang dilakukan oleh perusahaan atau sebuah organisasi. Pergantian auditor ini dapat terjadi dalam 2 kondisi yaitu, *mandatory* atau *voluntary* (Angel Siti Fatimah & Aini Rahmah, 2022). Pergantian secara *mandatory* merupakan pergantian yang dilakukan sesuai dengan aturan pemerintah dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 yang memeberikan pernyataan untuk rotasi auditor publik 3 tahun dan KAP 6 tahun (Hatigoran & Mayangsari, 2022).

Dengan dilakukannya rotasi auditor terhadap setiap perusahaan, maka akan dapat mencegah terjadinya sikap ketidakindependensian yang dilakukan oleh seorang auditor dalam melakukan pengauditan terhadap laporan keuangan klien, dan dianggap memiliki pengaruh dalam kualitas audit yang timbul. Sehingga, hipotesis dibentuk sebagai berikut.

H1 : Rotasi auditor mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas audit

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dijabarkan sebagai rata-rata daripada penghasilan penjualan pada tahun berjalan sampai kepada tahun yang mendatang (Shafira & Keristin, 2022). Ukuran perusahaan dibedakan menjadi dua, yaitu perusahaan dengan ukuran yang besar (bereputasi) dan perusahaan kecil. Semakin besarnya suatu perusahaan, akan mendapatkan perhatian yang lebih daripada masyarakat luar, dan diharapkan untuk memiliki kualitas yang baik (Buchori & Budiantoro, 2019).

Dalam hal ukuran perusahaan, perusahaan besar akan memiliki kecenderungan memiliki pengendalian internal yang lebih baik dibandingkan perusahaan kecil. Dengan adanya pengendalian internal yang baik, akan dapat menyediakan semua informasi dalam pengauditan berlangsung yang membuat lebih mudahnya dilakukan proses audit oleh auditor. Sehingga, hipotesis dibentuk sebagai berikut.

H2 : Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas audit

Pergantian Manajemen

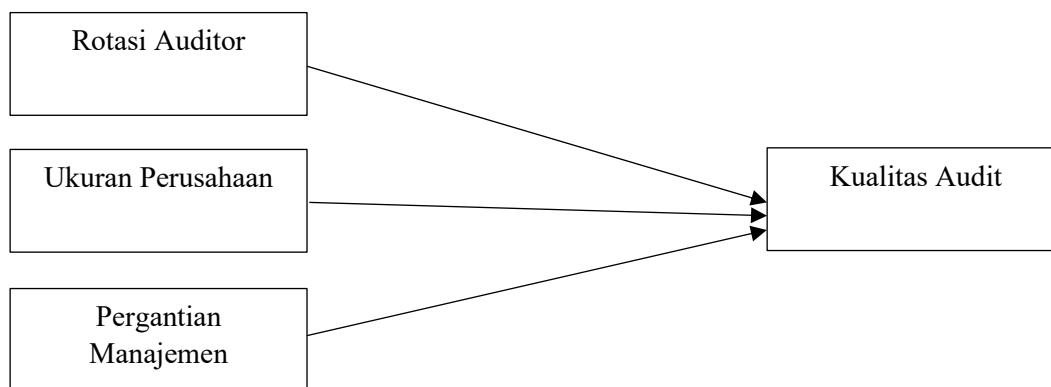
Pergantian manajemen merupakan terjadinya pergantian terhadap CEO dalam suatu perusahaan. Pergantian terhadap manajemen dapat terjadi yang dapat disebabkan oleh terjadinya pertumbuhan suatu perusahaan, atau kurangnya kinerja yang dihasilkan oleh manajemen lama, atau juga dapat disebabkan oleh adanya harapan untuk adanya perubahan baru yang dilakukan setelah dilakukannya pergantian (Paramita & Latrini, 2015).

Dilakukannya pergantian manajemen akan dapat memberikan pengaruh terhadap kualitas audit, baik itu dalam hal pemilihan auditor yang digunakan ataupun juga dalam penggunaan strategi oleh manajemen yang baru dalam mengatasi permasalahan yang mungkin timbul pada saat berada dalam pengendalian manajemen yang lama. Sehingga, hipotesis dibentuk sebagai berikut.

H3 : Pergantian manajemen mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas audit

METODE PENELITIAN

Kerangka Penelitian



Populasi dan Sampel

Cakupan populasi yang dijadikan dalam penelitian ini adalah perusahaan dalam sektor pertanian yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021. Dalam pemilihan sampel, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik dimana menggunakan beberapa kriteria dalam pemilihan data yang akan digunakan. Kriteria yang telah ditetapkan adalah :

- Perusahaan sektor pertanian pada BEI tahun 2019-2021
- Laporan keuangan yang telah dipublikasikan dapat diakses dengan baik dan isi dari laporan keuangan termuat dengan lengkap.
- Perusahaan yang melakukan listing pada tahun 2018.
- Angka yang tersaji dalam laporan keuangan menggunakan mata uang Rupiah.

Tabel : Purposive sampling

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sektor pertanian 2019-2021	26
2	Perusahaan yang tidak memenuhi kriteria	9
3	Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria	17
	Jumlah pengamatan (17 x 3)	51

Operasional Variabel Variabel Dependen

Variabel dependen yang dijadikan dalam penelitian ini merupakan Kualitas Audit. Kualitas audit diukur menggunakan variabel *dummy*, dimana akan mendapatkan angka 1 jika perusahaan menggunakan jasa KAP dengan label *big four*, dan akan mendapatkan angka 0 jika

perusahaan menggunakan jasa KAP dengan label *non big four*.

Variabel Independen Rotasi Auditor

Rotasi auditor, merupakan tingkat pergantian auditor. Dalam indikatornya, rotasi auditor menggunakan variabel *dummy*, dimana akan mendapatkan angka 1 jika dalam laporan

keuangan perusahaan melakukan pergantian auditor sebelum ketentuan waktu yang berlaku yaitu 3 tahun, dan akan mendapatkan angka 0 jika dalam laporan keuangan perusahaan tidak melakukan pergantian auditor.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan, merupakan pengukuran terhadap seberapa besar perusahaan tersebut. Penggunaan indikator dalam variabel ini menggunakan rumus :

$$\text{Ln (Asset)}$$

Pergantian Manajemen

Pergantian manajemen, merupakan tingkat pergantian manajer dalam perusahaan. Dalam indikatornya menggunakan variabel *dummy*, dimana akan mendapatkan angka 1 jika dalam laporan keuangan perusahaan melakukan pergantian manajemen yang dapat dilihat dalam nama direktur utama, dan akan mendapatkan angka 0 jika dalam laporan keuangan perusahaan tidak melakukan pergantian manajemen.

Metode Analisis Data

Penggunaan analisis dalam penelitian ini adalah regresi logistik, dengan penggunaan data pengamatan yaitu perusahaan yang berada pada sektor pertanian dalam Bursa Efek Indonesia, dengan periode waktu tiga tahun dari 2019-2021. Persamaan regresi logistik yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Kualitas Audit

α : Konstanta

β : Koefisien regresi terhadap variabel independent

X1 : Rotasi auditor

X2 : Ukuran perusahaan

X3 : Pergantian manajemen

e : Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel : Ukuran Perusahaan

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	51	26.65	31.33	29.4782	1.26166
Valid N (listwise)	51				

Sumber : Data yang diolah

Berdasarkan tabel diatas, analisis deskriptif yang didapat melalui penggunaan SPSS versi 26, menunjukkan ukuran perusahaan dengan nilai

minimum 26,65 , nilai maksimum 31,33 , nilai rata-rata 29,4782 , dan standar deviasi yang didapat adalah 1,26166.

Tabel Frekuensi

Tabel : Rotasi Auditor

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	.00	25	49.0	49.0
	1.00	26	51.0	100.0
Total	51	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas hasil yang didapat menunjukkan bahwa untuk variabel rotasi auditor dari total 51 data yang menjadi data observasi, terjadi tidak adanya pergantian auditor sebanyak

25 data dengan persentase 49%. Lalu, terjadi adanya pergantian auditor sebanyak 26 data dengan persentase 51%.

Tabel : Pergantian Manajemen

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	.00	47	92.2	92.2
	1.00	4	7.8	100.0
Total	51	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas hasil yang didapat menunjukkan bahwa untuk variabel pergantian manajemen dari total 51 data yang menjadi data observasi, terjadi tidak adanya pergantian

manajemen sebanyak 47 data dengan persentase 92,2%. Lalu, terjadi adanya pergantian manajemen sebanyak 4 data dengan persentase 7,8%.

Tabel : Kualitas Audit

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	.00	27	52.9	52.9	52.9
	1.00	24	47.1	47.1	100.0
Total		51	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas hasil yang didapat menunjukkan bahwa untuk variabel kualitas audit dari total 51 data yang menjadi data observasi, terdapat 27 data penggunaan jasa kantor akuntan

publik reputasi *non big-four* dengan persentase 52,9%. Lalu, terdapat 24 data penggunaan jasa kantor akuntan publik reputasi *big-four* dengan persentase 47,1%.

Hosmer and Lemeshow Test

Tahap ini merupakan pengujian kelayakan model regresi, dengan penggunaan *Fit Test*. Pada hasil *chi-square* yang $< 0,05$ menyatakan penolakan terhadap hipotesis, dengan sebab model yang digunakan tidak bisa digunakan dalam hal pemberian prediksi terhadap nilai observasinya,

dan hal tersebut akan dapat menyebabkan juga adanya signifikansi yang berbeda dan membuat hasil *Fit Test* tidak baik.

Hasil yang $> 0,05$ memberikan pernyataan penerimaan terhadap hipotesis, dengan sebab adanya kemampuan dalam pemberian prediksi terhadap observasi penelitian yang digunakan.

Tabel : Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	12.321	8	.137

Berdasarkan tabel diatas, nilai signifikansi yang didapat menunjukkan angka 0,137. Hal ini memberikan penjelasan bahwa angka yang di dapat merupakan $> 0,05$ dan hipotesis penelitin ini diterima. Penggunaan regresi penelitian ini layak dalam penggunaannya dan mampu dalam pemberian prediksi.

Nagelkerke R Square

Tahap ini merupakan pengujian koefisien deterinasi yang menunjukkan ukuran besar pengaruh yang dinyatakan oleh variabel independen yang berupa rotasi auditor, ukuran perusahaan, dan pergantian manajemen terhadap variabel dependen yaitu kualitas audit.

Tabel : Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R	
		Square	Nagelkerke R Square
1	62.114 ^a	.152	.203

a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than .001.

Berdasarkan tabel diatas, dinyatakan bahwa hasil daripada *Nagelkerke R Square* merupakan 0,203. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini dapat menyatakan penjelasan terhadap variabel sebesar 20,3% dan 79,7% lainnya diberikan penjelasan oleh faktor yang tidak bersumber dari penelitian ini.

Koefisien Regresi

Tahap ini merupakan pengujian koefisien regresi dengan menggunakan tingkat kealpaan 5% atau 0,05. Jika hasil menunjukkan $> 0,05$ maka nilai tidak disetujui, dan hasil dengan $< 0,05$ akan disetujui.

Tabel : Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	Rotasi Auditor	-.237	.650	.134	1	.715	.789
	Ukuran Perusahaan	.707	.307	5.303	1	.021	2.028
	Pergantian Manajemen	1.392	1.274	1.194	1	.275	4.022
	Constant	-21.003	9.058	5.376	1	.020	.000

a. Variable(s) entered on step 1: Rotasi Auditor, Ukuran Perusahaan, Pergantian Manajemen.

Rotasi Auditor dan Kualitas Audit

Berdasarkan hasil uji yang didapat menunjukkan angka signifikansi 0,715. Hal ini memberikan pernyataan bahwa angka yang didapat lebih besar daripada 0,05 sehingga nilai tidak disetujui dan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit, dengan koefisien negatif. Hipotesis terhadap H1 ditolak.

Hal ini dinyatakan juga oleh penelitian yang dilakukan (Nurhayati & Sawitri, 2015) bahwa tidak adanya hubungan yang signifikan antara rotasi auditor dan kualitas audit. Sehingga, ini menandakan bahwa pasar tidak menjadikan hal adanya atau tidak pergantian auditor yang menyatakan opini auditor sebagai perhatiannya dalam laporan keuangan (Cahyati et al., 2021).

Ukuran Perusahaan dan Kualitas Audit

Berdasarkan hasil uji yang didapat menunjukkan angka signifikansi 0,021. Hal ini memberikan pernyataan bahwa angka yang didapat lebih kecil daripada 0,05 sehingga nilai disetujui dan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit, dengan koefisien positif. Hipotesis H2 diterima.

Hal ini dinyatakan juga oleh penelitian yang dilakukan (Sinaga et al., 2021) bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan dan kualitas audit. Sehingga, ini menyatakan bahwa dengan besarnya perusahaan yang menjadi klien daripada suatu kantor akuntan publik, dibutuhkannya penggunaan KAP dengan kinerja yang lebih baik yang ditandai dengan bereputasi *big-four* (Udayanti & Ariyanto, 2017).

Pergantian Manjaemen dan Kualitas Audit

Berdasarkan hasil uji yang didapat menunjukkan angka signifikansi 0,275. Hal ini memberikan pernyataan bahwa angka yang didapat lebih besar daripada 0,05 sehingga nilai tidak disetujui dan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit, dengan koefisien positif. Hipotesis H3 ditolak.

Hal ini dinyatakan juga oleh penelitian yang dilakukan (Paramita & Latrini, 2015) bahwa terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara pergantian manajemen dan kualitas audit.

Sehingga, hal ini menyatakan dalam objek penelitian ini, terdapat atau tidaknya pergantian auditor tidak menjadikan reputasi *big four* atau *non-big four* sebagai perhatian.

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan rotasi auditor, ukuran perusahaan, dan pergantian manajemen yang menjadi variabel independen terhadap variabel dependen yaitu kualitas audit. Berdasarkan hasil dari penggunaan output SPSS versi 26, dapat diberikan kesimpulan bahwa rotasi auditor negative dan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit pada perusahaan sektor pertanian 2019-2021. Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Dan pergantian manajemen mempunyai pengaruh negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Saran

Pada penelitian berikutnya yang memiliki ketertarikan terhadap variabel kualitas audit, dapat mengubah metode penghitungan kualitas audit daripada yang digunakan oleh penelitian ini. Lalu, dapat menggunakan sektor atau indeks lainnya dengan tahun yang lebih lama. Dan juga untuk penelitian lainnya dapat menambahkan variabel lainnya yang berkaitan diluar daripada penelitian ini, atau juga dapat menambahkan variabel intervening untuk dapat mengembangkan variabel kualitas audit.

REFERENSI

- [1] Aldona, N. N., & Trisnawati, R. (2016). Pengaruh Tenure Audit , Ukuran KAP, Rotasi Audit, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 1–17.
- [2] Angel Siti Fatimah, A., & Aini Rahmah, N. (2022). Sistem Informasi, Keuangan,

- Auditing Dan Perpajakan. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 1(3), 419–438. <https://doi.org/10.36418/jcs.v1i3.66>
- [3] Basworo, A. T., Sumardjo, M., & ... (2021). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Perusahaan, Rotasi Audit dan Sistem Pengendalian Mutu terhadap Kualitas Audit. ... *Riset Nasional Ekonomi* ..., 2(1), 942–961. <https://conference.upnvj.ac.id/index.php/kor-elasi/article/view/1217>
- [4] Berikang, A., Kalangi, L., & Wokas, H. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan Klien Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(04), 1–9. <https://doi.org/10.32400/gc.13.03.19934.2018>
- [5] Buchori, A., & Budiantoro, H. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Klien, Audit Tenure, Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Pajak, Akuntansi, Sistem Informasi, Dan Auditing (PAKSI)*, 1(1), 22–39. <https://doi.org/10.33476/jpaksi.v1i1.965>
- [6] Cahyati, W. N., Hariyanto, E., Setyadi, E. J., & Inayati, N. I. (2021). Pengaruh Rotasi Audit, Audit Tenure, Fee Audit, Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019). *Ratio: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 2(1), 51–62. <https://doi.org/10.30595/ratio.v2i1.10372>
- [7] Hatigoran, D., & Mayangsari, S. (2022). Pengaruh Rotasi Audit, Fee Audit, Jumlah Partner, Dan Reputasi Kap Terhadap Kualitas Audit Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi. 2(2), 1287–1300.
- [8] Herdiansyah, E. K., & Kuntadi, C. (2022). Pengaruh rotasi kap, ukuran perusahaan dan profesionalisme auditor terhadap kualitas audit. 1(1), 23–33.
- [9] Jaiman, E., Sunarsih, N. M., & Munidewi, I. B. (2022). Pengaruh Fee Audit, Rotasi Audit, Audit Tenure, Ukuran Perusahaan dan Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Jurnal Kharisma*, 4(2), 440–448.
- [10] Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership StructurE. *Human Relations*, 72(10), 1671–1696. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>
- [11] Nurhayati, S., & Sawitri, D. (2015). Pengaruh Rotasi KAP, Audit Tenure, dan Reputasi KAP Terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Aktual, Vol. 3*(No. 2), hal. 165-174.
- [12] Paramita, N. K. A., & Latrini, N. M. Y. (2015). Pengaruh ukuran perusahaan, umur publikasi, masa perikatan audit, pergantian manajemen pada kualitas audit. 1, 142–156.
- [13] Purnomo, L. I., & Aulia, J. (2019). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *EkoPreneur*, 1(1), 50. <https://doi.org/10.32493/ekop.v1i1.3668>
- [14] Shafira, S., & Keristin, U. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Abnormal Audit Fee, Dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2020). *Publikasi Riset Mahasiswa Akuntansi*, 3(2), 101–110. <https://doi.org/10.35957/prima.v3i2.2489>
- [15] Sinaga, A. N., Sitorus, P. Z. E., & Haumahu, S. R. (2021). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Perusahaan, Audit Delay Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Trade, Service and Investment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 4(1), 190–200. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v4i1.1931>
- [16] Siregar, D. L., & Agustini, T. (2020). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1), 637–646.
- [17] Udayanti, N. K. S., & Ariyanto, D. (2017). Pengaruh Auditor Switching, Ukuran Perusahaan, Spesialisasi Industri Kap, Dan Client Importance Pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi*, 20(2), 1073–1102.
- [18] Yolanda, S., Arza, F. I., & Halmawati, H. (2019). Pengaruh Audit Tenure, Komite Audit Dan Audit Capacity Stress Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(2), 543–555. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i2.94>
- [19] Yustari, N. L. G. W., Merawati, L. K., & Yuliasuti, I. A. N. (2021). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Kap, Ukuran

Perusahaan Klien, Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 101–111.
[20] Zulfikar, A., & Waharini, F. M. (2019).

Pengaruh Audit Tenure, Audit Fee, Reputasi Auditor, dan Rotasi Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Prosiding 2nd Business and Economics Conference In Utilizing of Modern Technology*, 113–127.